

**PENANAMAN KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS PADA
SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SENI BUDAYA**

(Studi Kasus Pada Seni Barongan di SMP Negeri 2 Blora Tahun 2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



DIAZ SANDRIA

A220100074

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Gunarsi, SH, M.H

NIK : 202

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Diaz Sandria

NIM : A220100074

Fakultas/ Jurusan : FKIP/PPKn

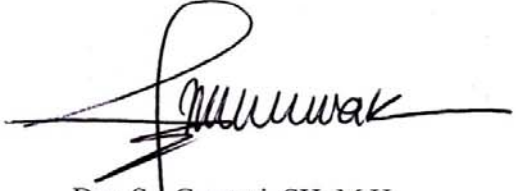
Jenis : PENANAMAN KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS
PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKTRAKURIKULER SENI
BUDAYA (Studi Kasus Pada Seni Barongan di SMP Negeri 2 Blora
Tahun 2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Oktober 2014

Pembimbing,



Dra. Sri Gunarsi, SH, M.H
NIK: 202

PENANAMAN KARAKTER PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS PADA
SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SENI BUDAYA
(Studi Kasus Pada Seni Barongan di SMP Negeri 2 Blora Tahun 2014)

Diaz Sandria, A220100074, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 3+102
(Termasuk Lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan kendala penanaman karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni budaya (studi kasus seni barongan) di SMP Negeri 2 Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu hasil temuannya untuk memberikan gambaran mengenai penanaman karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni budaya (studi kasus seni barongan) di SMP Negeri 2 Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan mengkaji dokumen. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu melalui triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter percaya diri yaitu dengan cara memberanikan diri untuk bertindak, yakin pada diri, tidak ragu-ragu. Kendala penanaman karakter percaya diri yaitu karakter setiap siswa berbeda, sebagian besar jarak sekolah dengan rumah sangat jauh, terkadang dalam diri siswa tidak menghafal gerakan, dan transportasi. Bentuk penanaman karakter kerja keras yaitu mempunyai rasa kesadaran diri sendiri, memberi motivasi dan sungguh-sungguh kepada diri sendiri. Kendala penanaman karakter kerja keras yaitu banyak tugas dari Bapak/Ibu guru, masalah pertemuan rutin yang tidak semua anggota konsisten dalam menghadiri pertemuan, lupa gerakan.

Kata Kunci: *karakter percaya diri dan kerja keras, seni budaya, seni barongan.*

Surakarta, 29 Oktober 2014
Peneliti



Diaz Sandria

PENDAHULUAN

Karakter telah hidup di masyarakat sejak dahulu namun keberadaan dan urgensinya belum dimaksimalkan seperti zaman modernisasi sekarang. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dan memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan anak untuk memberikan keputusan. Pendidikan karakter mengajarkan untuk menanamkan kebiasaan tentang perilaku yang baik sehingga anak mengerti dan paham mana perilaku yang baik dan salah. Penanaman karakter dapat dilakukan dalam ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Blora mewajibkan siswa untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat. Implementasi pendidikan karakter di lingkup lembaga pendidikan, kebudayaan atau kesenian Kota Blora yaitu kesenian barongan. Seni barongan atau dikenal dengan kesenian barongan merupakan kesenian khas Jawa Tengah tepatnya Kabupaten Blora. 295 desa di Kabupaten Blora memiliki 625 paguyuban kesenian barongan. Artinya, setiap desa minimal memiliki dua grup kesenian barongan dan beberapa budaya tradisi mensyaratkan keterlibatan kesenian barongan di dalamnya. Seni Barongan merupakan seni gerak tari daerah khas Kabupaten Blora yang mencerminkan sifat-sifat kerakyatan masyarakat Blora, seperti sifat: spontanitas, kekeluargaan, kesederhanaan, kasar, keras, kompak, dan keberanian yang dilandasi kebenaran. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar mata pelajaran dapat membantu mengembangkan potensi, minat dan bakat anak. SMP Negeri 2 Blora mewajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni budaya. Ekstrakurikuler seni budaya di SMP Negeri 2 Blora adalah kesenian karawitan, meskipun mempelajari seni karawitan di daerah Jawa Tengah tetapi kesenian yang berkembang di kawasan

Blora adalah kesenian barongan. Maka ekstrakurikuler yang diputuskan seni barongan dimasukan selain mempelajari tentang karawitan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk terus melestarikan seni budaya lokal, harapannya agar kedepan kesenian ini tetap terjaga turun temurun sebagai identitas dan jatidiri masyarakat Blora.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (2010:17), percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Menurut Badan Peneliti dan Pengembangan (2010:9), kerja keras adalah Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Kegiatan di sekolah belum banyak yang menekankan pada pendidikan karakter, hal ini sangat memperhatikan melihat bobroknya karakter anak bangsa. Untuk mewujudkan hal itu semua, perlu solusi alternatif untuk membangun dan mengembangkan karakter manusia dan bangsa Indonesia agar memiliki karakter yang baik. Ekstrakurikuler Seni Budaya merupakan wadah yang tepat yang fungsinya menunjang minat dan bakat peserta didik.

Ekstrakurikuler Seni Budaya adalah suatu kegiatan yang mempelajari tentang seni atau budaya dengan cara praktek langsung. Secara umum kegiatan ini hanya bertugas sebagai melatih siswa untuk mencintai budaya daerah dan melestarikannya, dalam hal ini yaitu seni barongan selain seni karawitan. Kegiatan ekstrakurikuler seni budaya adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Blora. Penanaman karakter percaya diri dan kerja keras akan dapat terbentuk dengan baik apabila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kenyataannya kegiatan ekstrakurikuler seni budaya banyak yang memandang sebagai kegiatan yang hanya bersenang-senang saja dan kurang berguna.

Alasan peneliti melakukan studi kasus di SMP Negeri 2 Blora adalah dikarenakan sekolah itu sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya. Selain itu, tempat tersebut juga sangat tepat untuk dilakukan suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai mengetahui kegiatan tersebut lebih mendalam dengan menggunakan judul

“Penanaman Karakter Percaya Diri dan Kerja Keras pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Budaya (Studi Kasus pada Seni Barongan di SMP Negeri 2 Blora Tahun 2014)”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk aktivitas kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014?
2. Bagaimana usaha penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014?
3. Bagaimana kendala penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014?

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk aktivitas kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.
2. Untuk mendeskripsikan usaha penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.
3. Untuk mendeskripsikan kendala penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan SMP Negeri 2 Blora tahun 2014. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Maret

sampai dengan bulan September 2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif interaktif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keadaan dari suatu peristiwa, yaitu penanaman karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni budaya (studi kasus pada seni barongan di smp negeri 2 blora tahun 2014). Penelitian ini juga menghimpun data-data serta memperoleh pemahaman dari kasus-kasus terkait dengan peristiwa maupun kegiatan lainnya yang terikat oleh tempat dan waktu. Subjek penelitian ini adalah: Guru Sein Budaya, Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni budaya. Berdasarkan rumusan pengertian objek penelitian tersebut di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bentuk penanaman karakter percaya diri dan kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler seni barongan di SMP Negeri 2 Blora. Sumber data dalam penelitian ini meliputi informan atau narasumber, tempat atau lokasi, serta arsip maupun dokumen. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dapat dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan mengkaji dokumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber data dan Triangulasi teknik dalam pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif adalah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Patilima, 2005:100). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan telaah dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk aktivitas kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.

Latihan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya di SMP Negeri 2 Blora dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Rabu pukul 12.50 sampai 14.00 WIB. Pada saat pertemuan rutin kegiatan ekstrakurikuler seni budaya yang diberikan berupa pelatihan gerakan tari barongan, jaranan, dan karawitan. Bentuk kegiatan

ekstrakurikuler seni budaya berupa pelatihan seni budaya yang berkembang di Jawa Tengah yaitu kesenian karawitan dan saat ini di kabupaten Blora beberapa sekolah menambah ekstrakurikuler seni budaya dengan kesenian barongan. Seni karawitan mempelajari tentang nada-nada musik jawa dan nyanyian bahasa jawa, sedangkan seni barongan mempelajari gerakan tari dalam beberapa peran didalamnya seperti *Bujang Ganong*, *Warog*, *Barong*, *Penthulan*, *Gendruwon* dan *Jaranan* selaintu dPelajari juga musik iringan dalam seni barongan.

2. Usaha penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.

Adapun indikator karakter percaya diri dalam penelitian ini yaitu yakin pada diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain, tidak ragu-ragu dan merasa dirinya berharga, tidak menyombongkan diri, memiliki keberanian untuk bertindak. Bentuk penanaman karakter yakin pada diri sendiri yaitu dengan cara kesadaran pada diri sendiri. Karakter tidak tergantung pada orang lain dengan cara siswa diajarkan untuk melatih diri sendiri. Karakter tidak ragu-ragu yaitu dengan melatih untuk berusaha diri sendiri. Karakter tidak menyombongkan diri dengan cara measehati siswa untuk peduli pada siswa lain. Karakter memiliki keberanian untuk bertindak yaitu melatih siswa untuk yakin bahwa bisa melakukan. Bentuk penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler seni budaya sebagaimana tujuan untuk melatih siswa agar percaya diri.

Berikut ini akan dipaparkan sesuai dengan indikator kerja keras yang sudah dirumuskan dalam kerangka teori, yaitu mencintai pekerjaan, bertindak efektif dan efesien, ulet, tekun, rajin, dan disiplin, pantang menyerah. Bentuk penanaman mencintai pekerjaan yaitu memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa agar mempunyai rasa kesadaran diri sendiri, harus ada motivasi dan minat dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni budaya. Bentuk penanaman karakter bertindak efektif dan efesien yaitu dengan cara kesadaran diri masing-masing siswa. Bentuk penanaman karakter ulet, tekun, rajin, dan disiplin yaitu selalu mengikuti semua latihan yang dilakukan. Sedangkan bentuk penanaman karakter pantang menyerah dapat dijalankan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni budaya

yaitu dengan cara intropeksi diri, pembina memberikan arahan langsung, memotivasi untuk selalu berlatih.

3. Kendala penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014.

Kendala-kendala dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan pada siswa pasti akan dijumpai seiring dengan berjalannya waktu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini juga menjumpai dan mengalami beberapa kendala dalam setiap kegiatan untuk menanamkan karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa. Kendala yang dialami yaitu tiap karakter siswa yang berbeda-beda, sebagian besar jarak sekolah dengan rumah sangat jauh, tidak memiliki keberanian, tidak menghafal gerakan.

Kendala-kendala dalam penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan yaitu masalah pertemuan rutin yang tidak semua anggota konsisten dalam menghadiri pertemuan rutin, terkadang dalam diri siswa malas, kurang menghafal gerakan tarian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Bentuk aktivitas kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler seni budaya berupa pelatihan seni budaya yang berkembang di Jawa tengah yaitu kesenian karawitan dan saat ini di kabupaten Blora beberapa sekolah menambah Ekstrakurikuler seni budaya dengan kesenian barongan. Seni karawitan mempelajari tentang nada-nada musik jawa dan nyanyian bahasa jawa, sedangkan seni barogan mempelajari gerakan tari

dalam beberapa peran didalamnya seperti *Bujang Ganong, Warog, Barong, Penthulan, Gendruwon dan Jaranan* selaintu dPelajari juga musik iringan dalam seni barongan.

2. Usaha penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014

Penanaman karakter percaya diri diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan positif dan menugang kepercayaan diri siswa. Bentuk penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler seni budaya yaitu dengan cara kesadaran pada diri sendiri, selalu berusaha yakin pada diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa dirinya berharga, tidak menyombongkan diri, memiliki keberanian untuk bertindak. Bentuk penanaman karakter kerja keras yaitu mempunyai rasa kesadaran diri sendiri, memberikan motivasi dan dukungan kepada diri sendiri, mencintai pekerjaan, bertindak efektif dan efesien, ulet, tekun, rajin, dan disiplin, pantang menyerah.

3. Kendala penanaman karakter percaya diri dan kerja keras siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di SMP Negeri 2 Blora tahun 2014

Kendala-kendala dalam penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan pada siswa pasti akan dijumpai seiring dengan berjalannya waktu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini juga menjumpai dan mengalami beberapa kendala dalam setiap kegiatan untuk menanamkan karakter percaya diri dan kerja keras pada siswa. Kendala yang dialami yaitu tiap karakter siswa yang berbeda-beda, sebageian besar jarak sekolah dengan rumah sangat jauh, tidak memiliki keberaian, tidak menghafal

gerakan. Kendala-kendala dalam penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan yaitu masalah pertemuan rutin yang tidak semua anggota konsisten dalam menghadiri pertemuan rutin, terkadang dalam diri siswa malas, kurang menghafal gerakan tarian.

Saran

1. Kepada Kepala Sekolah
2. Kepada Pembina/ Guru Seni Budaya
3. Kepada Siswa
4. Kepada Orang tua

DAFTAR PUSTAKA

Badan Peneliti dan Pengembangan. 2010. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2010. *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.